

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah A. 2012. Faktor–faktor yang berhubungan dengan terjadinya dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan binatu [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Afriyanto. 2008. Kajian keracunan pestisida pada petani penyemprot cabe di Desa Candi Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang [tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Astuti W. 2006. Dermatitis akibat kerja. Jakarta: Bumi aksara.
- Azhar K. 2006. Hubungan proses kerja dengan kejadian dermatitis kontak Iritan pada petani rumput laut dikabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan. *Jurnal Kedokteran Okupasi*. 3(9):1–9.
- Beltrani. 2006. Contact dermatitis A Praticce Parameter. *Annals of allergy asthma and immunology*. 97(6):1–38.
- Cahyono A. 2004. Keselamatan kerja bahan kimia di Industri. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Dahlan S. 2011. Statistik untuk kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Daili ES, Menaldi SL, Wisnu. 2005. Penyakit kulit yang umum di Indonesia sebuah panduan bergambar. Jakarta: Medical Multimedia.
- Depmenaker. 2008. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI tentang Alat Pelindung Diri. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- Deptan. 2013. Ketenagakerjaan Sektor Pertanian Tahun 2013. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Deptan. 2007. Peraturan Menteri Pertanian RI tentang Pestisida. Jakarta: Departemen Pertanian.
- Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. 2010. Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Edisi Ke–6. Jakarta: Departemen Ilmu Kedokteran Kulit dan Kelamin Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

- Erliana. 2008. Hubungan karakteristik individu dan penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian dermatitis kontak pada pekerja paving block CV.F. Lhoksemawe [skripsi]. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Garmini R. 2014. Analisis faktor penyebab dermatitis kontak iritan pada pekerja pabrik tahu primkopti unit usaha kelurahan Bukit Sangkal Palembang tahun 2014 . Jurnal Universitas Sriwijaya. 6(3): 1–13.
- Graham R, Brown. 2005. Lecture notes dermatology. 18th Ed. Jakarta: EMS.
- Hogan DJ. 2014. Contact dermatitis allergic emedicine dermatology. Tersedia dari: <http://www.medscape.com>. Diakses tanggal 20 September 2014.
- Kamphf G, Harald L. 2007. Prevention of contact dermatitis among health care workers by using evidence based hand hygiene practice. *Industrial health*. 45(5): 645–52.
- Keefner DM, Curry CE. 2004. Contact dermatitis handbook of nonprescription drugs. 12nd Ed. Washington: American Pharmasis Accociation.
- Kosasih A. 2004. Dermatitis akibat kerja. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Lestari F. 2007. Faktor–faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak pada karyawan di PT Inti Pantja Press Industri [skripsi]. Jurnal Makara Kesehatan. 11(2): 61–8.
- Lingga. 2011. Faktor–faktor yang mempengaruhi angka kejadian dermatitis kontak pada pekerja di Perusahaan Invar Sin kawasan industri Medan. Jurnal Universitas Sumatera Utara. 2(8): 3–14.
- Marliza D.2013. Faktor–faktor yang mempengaruhi kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan pencucian mobil di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung [skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Marks JG, Elsner P, Deleo VA. 2004. Contact and occupational dermatology. Mosby. 1(2): 10–43.
- Mausulli A. 2010. Faktor faktor yang berhubungan kejadian dermatitis kontak iritan pada pekerja pengolahan sampah di TPA cipayung kota Depok. Jakarta: Univesitas Islam Negri.
- Mulyaningsih R. 2005. Faktor risiko terjadinya dermatitis kontak pada karyawan salon [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Nugraha A. 2008. Faktor–faktor yang mempengaruhi terjadinya dermatitis kontak iritan pada karyawan di Cibitung [skripsi]: Universitas Dipenogoro.

- Orton DI, Wilkinson DJ. 2004. Cosmetic allergy: incidence, diagnosis and management. *American Jurnal Clinical Dermatology*. 5(5): 327–37.
- Perdoski. 2009. Kategori Galeri Kesehatan: Dermatitis kontak. Tersedia dari: <http://www.perdoski.org>. Diakses tanggal 2 Oktober 2014.
- Riadi M. 2011. Mata Kuliah: Herbisida dan aplikasinya. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Rietschel R. 2007. Fisher's contact dermatitis. Washington: People Medical Publishing House USA.
- Richard PU, Marcela R. 2014. Diagnosis and management of contact dermatitis. *American Family Physician*. Tersedia dari: <http://www.aafp.org>. Diakses tanggal 1 Oktober 2014.
- Sastroatmojo S. 2011. Uji hipotesis. Dalam: *Dasar–Dasar Metodologi Klinis*. Edisi ke–4. Jakarta: Sagung Seto.
- Situmeang SMF. 2008. Analisa dermatitis kontak pada pekerja pencuci botol di PT X Medan tahun 2008 [tesis]. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Siregar RS. 2004. Atlas berwarna saripati kulit. Edisi Ke–2. Jakarta: EGC.
- Sudardja H. 2004. Hubungan antara pajanan pestisida organofosfat dengan dermatitis kontak pada petani sayur di Kecamatan Lembang [tesis]. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sulaksmono M. 2006. Keuntungan dan kerugian patch test (uji tempel) dalam upaya menegakkan diagnosa penyakit kulit akibat kerja (occupational dermatosis) [skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Sulistomo A. 2004. Penyakit akibat kerja dan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan. Jakarta: Percetakan RS Persahabatan.
- Sumantri MA, Febriani HT, Musa ST. 2010. *Dermatitis Kontak*. Yogyakarta: Pharma–C.
- Suryani F. 2011. Faktor–faktor yang berhubungan dengan dermatitis kontak pada pekerja bagian processing dan filling PT Cosmar Indonesia Tangerang Selatan [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Stateschu L. 2011. Spitalul clinic de urgenta clinic dermatologie. Dutch: Universtatea de Medicina si Farmacie.
- Streit M. 2004. Contact dermatitis. USA: *Clinics and Pathology*.

- Pal, PM, De wilde NS, Coenraads PJ, DP Bruynzel. 2008. Notification of Occupational Skin disease by dermatologists in netherland. Occupational medicine. 59(1): 38–43.
- Taylor S, Sood A. 2004. Occupational skin disease: fritzpatrick's editors dermatology in general medicine. 6th Ed. New York: Mc Graw Hill Book co.
- Verayati D. 2011. Hubungan pemakaian alat pelindung diri (APD) dan personal hygiene terhadap kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada pemulung ditempat pembuangan akhir (TPA) Bakung Bandar Lampung [skripsi]. Bandar Lampung: Universitas Lampung